

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**POLA PENGOBATAN KOMPLEMENTER DAN ALTERNATIF PADA  
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUMAH SAKIT  
UNIVERSITAS ANDALAS**



Oleh:

***RAFIKA HALYA IZZATI***

**NIM: 2211011029**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. apt. Dedy Almasdy, M. Si, Ph. D (Clin Pharm)**
- 2. apt. Yelly Oktavia Sari, M. Pharm, Ph. D**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

### POLA PENGOBATAN KOMPLEMENTER DAN ALTERNATIF PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

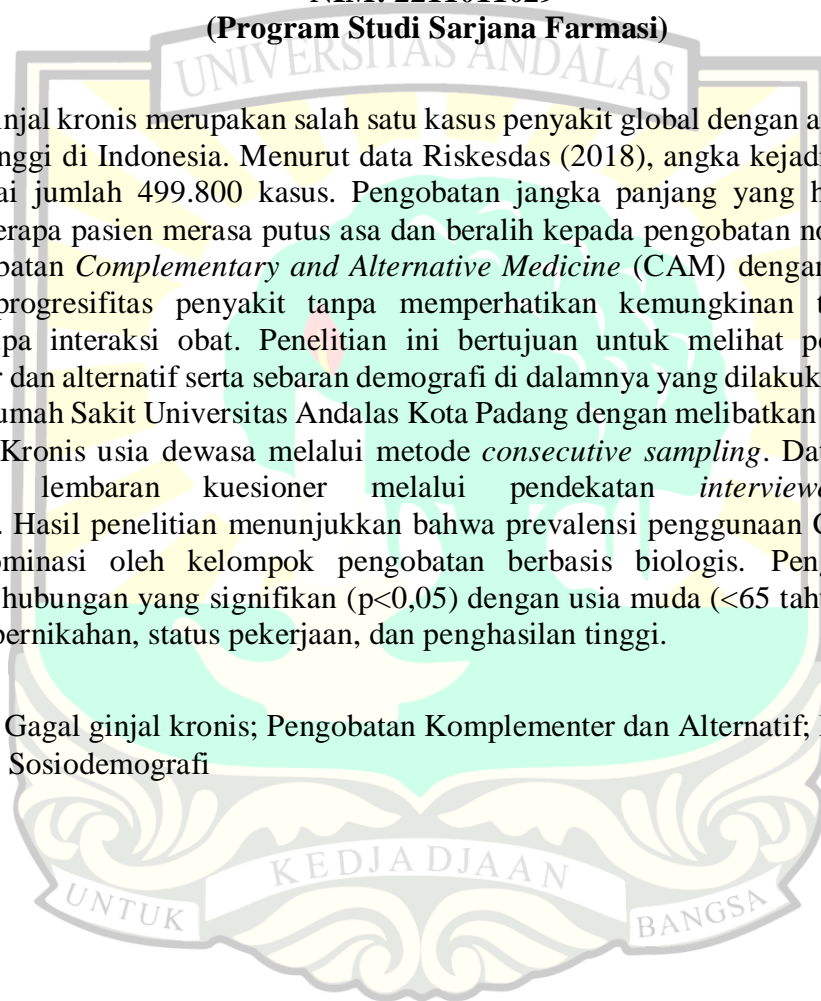
**Rafika Halya Izzati**

**NIM: 2211011029**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Gagal ginjal kronis merupakan salah satu kasus penyakit global dengan angka prevalensi yang cukup tinggi di Indonesia. Menurut data Riskesdas (2018), angka kejadian penyakit ini telah mencapai jumlah 499.800 kasus. Pengobatan jangka panjang yang harus dilakukan membuat beberapa pasien merasa putus asa dan beralih kepada pengobatan non medis dalam bentuk pengobatan *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) dengan harapan dapat mengurangi progresifitas penyakit tanpa memperhatikan kemungkinan terjadinya efek samping berupa interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola pengobatan komplementer dan alternatif serta sebaran demografi di dalamnya yang dilakukan secara *cross-sectional* di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang dengan melibatkan 87 orang pasien Gagal Ginjal Kronis usia dewasa melalui metode *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembaran kuesioner melalui pendekatan *interviewer-administered questionnaire*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penggunaan CAM mayoritas (60,9%) didominasi oleh kelompok pengobatan berbasis biologis. Penggunaan CAM menunjukkan hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan usia muda ( $< 65$  tahun), pendidikan tinggi, status pernikahan, status pekerjaan, dan penghasilan tinggi.

**Kata Kunci:** Gagal ginjal kronis; Pengobatan Komplementer dan Alternatif; Interaksi Obat; Sosiodemografi



## ABSTRACT

### PATTERNS OF COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE MEDICINE USE AMONGST CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By:

**Rafika Halya Izzati**

**NIM: 2211011029**

**(Bachelor of Pharmacy Study Program)**

Chronic Kidney Disease (CKD) is a substantial global health problem and remains highly prevalent in Indonesia. The Indonesian Basic Health Research Survey (Riskesdas) 2018 reported 499,800 cases. The chronicity and therapeutic complexity of CKD have led some patients to adopt Complementary and Alternative Medicine (CAM) as adjunctive or alternative strategies to mitigate disease progression without adequate risk assessment, including herb-drug interactions. This study aimed to quantify patterns of CAM utilization and examine demographic correlates of CAM use amongst CKD patients at Andalas University Hospital, Padang. A cross-sectional study was conducted by enrolling 87 participants through consecutive sampling. Data were collected via interviewer-administered questionnaires. Biologically based therapy is the highest proportion of CAM modalities (60,9%). CAM use was significantly associated ( $p < 0,05$ ) with younger age (<65 years), higher educational attainment, marital status, employment, and higher income.

**Keywords:** Chronic Kidney Disease; Complementary and Alternative Medicine, Drug interaction; Socio-demography.

